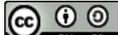




MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL

Maman Suherman¹, Subandi², Rahayu Dwi Lestari³, Derifa Siti Muthia⁴, Apen Agustendra⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

Email: maman.suherman0604@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.735>

Sections Info

Article history:

Submitted: 3 July 2025

Final Revised: 11 July 2025

Accepted: 11 August 2025

Published: 21 September 2025

Keywords:

Transformational Leadership

Teacher Motivation

Digital Era

Elementary Education

School Principal



ABSTRACT

The rapid development of information technology in the digital era demands that teachers integrate technology into the learning process. This challenge not only requires technical skills but also a high level of work motivation. This study aims to describe and analyze the influence of the principal's transformational leadership in enhancing teacher work motivation at SDN Rancaekek 05 in the digital era. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. Informants included the principal, teachers, and other educational staff. The findings reveal that the principal acts as a transformational leader through four key dimensions: setting an example and providing positive influence, delivering an inspiring vision, encouraging innovation in facing digital challenges, and attending to the individual needs and potential of teachers. Strategies implemented include technology training, teacher rewards, and open, participatory communication. This study highlights how transformational leadership can practically foster an adaptive work culture and enhance teachers' professional motivation amid the challenges of the digital age, particularly in public elementary schools operating with limited resources.

ABSTRAK

Perubahan teknologi informasi di era digital menuntut guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga motivasi kerja yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SDN Rancaekek 05 di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional melalui empat dimensi utama: memberi teladan dan dampak positif, menyampaikan visi yang menginspirasi, mendorong inovasi dalam menghadapi tantangan digital, serta memperhatikan kebutuhan dan potensi individu guru. Strategi yang diterapkan meliputi pelatihan teknologi, pemberian penghargaan, serta komunikasi terbuka dan partisipatif. Penelitian ini menyoroti bagaimana kepemimpinan transformasional secara praktis dapat membangun budaya kerja yang adaptif dan meningkatkan motivasi profesional guru di tengah tantangan era digital, terutama pada jenjang sekolah dasar negeri di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Guru, Era Digital, Pendidikan Dasar, Kepala Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya menentukan arah dan kemajuan suatu bangsa. Dalam sistem pendidikan nasional, kepala sekolah dan guru memegang peran strategis dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan (Windiawan et al., 2024). Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai penggerak utama organisasi pendidikan, sementara guru menjadi aktor kunci dalam proses pembelajaran yang menentukan kualitas hasil belajar siswa (Monding, 2020; Ristanti et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran, sistem manajemen sekolah, dan pola kepemimpinan (Aflaha et al., 2021; Khovivah et al., 2024). Dalam konteks ini, guru dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru siap menghadapi transformasi ini. Rendahnya kompetensi digital, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya dukungan teknis dapat menyebabkan turunnya motivasi kerja, yang berimplikasi pada menurunnya kualitas pembelajaran (Septiana & Hidayati, 2022).

Motivasi kerja menjadi salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas kinerja guru. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan (Baker et al., 2019). Dalam teori Herzberg, dua faktornya menekankan bahwa motivator seperti pengakuan dan pencapaian memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan semangat kerja. Jika dikaitkan dalam ranah pendidikan, motivasi guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor personal, tetapi juga oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menciptakan iklim kerja yang mendukung (Eli Arlita et al., 2020).

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang terbukti relevan dalam konteks perubahan dan digitalisasi pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Teori yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio menjelaskan bahwa pemimpin transformasional dapat meningkatkan motivasi kerja melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Kepala sekolah yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan ini akan mampu menjadi inspirasi, mendorong inovasi, dan memperhatikan kebutuhan individu para guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk perubahan (Siregar et al., 2021; Hanani et al., 2023).

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru. Semakin tinggi tingkat kepemimpinan transformasional yang diterapkan, maka kinerja guru pun cenderung meningkat (Hanafi et al., 2022). Kepala sekolah yang profesional akan memantau performa guru dan siswa, memberikan umpan balik yang membangun untuk perbaikan, serta mendorong pengembangan metode dan sistem pembelajaran (Wahidin, 2020). Selain itu, mereka juga mengarahkan pemanfaatan waktu dan fasilitas secara optimal. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses pembelajaran, sangat memengaruhi capaian hasil belajar siswa (Oupen & Yudana, 2020).

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang bertujuan memberdayakan seluruh potensi bawahan demi kemajuan organisasi, melalui pendekatan komunikasi yang mendorong motivasi, rangsangan intelektual, serta pemberian kepercayaan penuh (Agustina Muliati, 2022; Konflik et al., 2023). Hal ini memunculkan loyalitas dan kinerja yang melampaui harapan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan ini juga harus mampu merespons tantangan-tantangan baru di era digital saat ini (Rosita & Iskandar, 2022; Wahidin, 2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi faktor penting dalam memaksimalkan potensi, menjawab tantangan era Society 5.0, serta menjaga keberlanjutan

dan mutu pendidikan di masa mendatang (Qayyimah et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja guru (Anugrah et al., 2025; Julianto et al., 2021; Nyoman et al., 2019). Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum menggambarkan secara spesifik dinamika kepemimpinan transformasional dalam konteks digitalisasi pembelajaran di sekolah dasar negeri dengan keterbatasan sumber daya (Ariyanti et al., 2019; Syafira et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih lanjut bagaimana kepala sekolah secara konkret mempraktikkan kepemimpinan transformasional guna mendorong motivasi guru di tengah tantangan era digital (Rosmini et al., 2024).

Berbagai tantangan dalam mengintegrasikan teknologi menuntut perhatian dan pengelolaan yang hati-hati dari para pemimpin sekolah (Haq et al., 2023). Di era digital, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengatasi beragam tantangan dalam dunia pendidikan (Susanti et al., 2023). Ia harus memiliki kemampuan mengubah setiap persoalan menjadi peluang strategis guna membangun sekolah yang dapat mencetak lulusan berkualitas (Purbasari, 2024).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada era digital. Fokus penelitian ini adalah pada praktik kepemimpinan kepala sekolah di SDN Rancaekek 05, Kabupaten Bandung, yang berupaya menciptakan budaya kerja adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam fenomena kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di era digital. Studi kasus dinilai relevan karena memungkinkan eksplorasi kontekstual terhadap peristiwa nyata dalam batasan ruang dan waktu tertentu. Sebuah kasus cocok digunakan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” dalam situasi yang kompleks. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Rancaekek 05, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan enam orang guru yang dipilih secara purposive, karena dianggap memahami secara langsung dinamika kepemimpinan di sekolah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas kepemimpinan dan pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator kepemimpinan transformasional. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap kepala sekolah dan guru, dengan panduan wawancara yang mengacu pada teori Bass dan Avolio serta teori motivasi kerja Herzberg. Sementara itu, studi dokumentasi meliputi telaah terhadap dokumen sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), catatan supervisi, notulen rapat, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran berbasis digital. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang didukung oleh instrumen bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan *checklist analysis document*.

Analisis data dilakukan secara interaktif berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi, kutipan langsung, atau matriks tematik. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan pola dan tema yang muncul dari hasil pengumpulan data. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti

menggunakan teknik triangulasi (teknik dan sumber), member check dengan para informan, serta audit trail untuk mencatat seluruh proses pelaksanaan penelitian secara transparan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN Rancaekek 05 memainkan peran strategis dalam meningkatkan motivasi kerja guru di era digital melalui pendekatan kepemimpinan transformasional. Penggunaan teknologi seperti proyektor, Google Classroom, WhatsApp Group, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital telah mulai diimplementasikan di sekolah. Namun, tidak semua guru memiliki kesiapan dan keterampilan digital yang merata, sehingga diperlukan intervensi kepemimpinan yang adaptif dan mendukung. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, mentor, dan motivator yang aktif menginspirasi dan mendampingi guru dalam proses adaptasi terhadap perubahan digital.

Temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi mengungkapkan bahwa kepala sekolah menunjukkan praktik kepemimpinan transformasional dalam empat dimensi utama. Pertama, pada dimensi *Idealized Influence*, kepala sekolah menjadi teladan dalam penggunaan teknologi digital dengan aktif menggunakan berbagai aplikasi dalam kegiatan administrasi sekolah dan mendorong guru untuk mengikuti pelatihan daring. Kedua, pada dimensi *Inspirational Motivation*, kepala sekolah secara rutin menyampaikan motivasi dan visi pendidikan digital dalam forum formal seperti apel pagi dan rapat bulanan, yang mampu menginspirasi guru untuk bereksperimen dengan pendekatan baru meskipun dihadapkan pada keterbatasan. Ketiga, pada dimensi *Intellectual Stimulation*, guru diberikan keleluasaan untuk berinovasi dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti Canva, Quizziz, Capcut, dan Google Form. Kepala sekolah tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga secara aktif memberikan apresiasi atas inisiatif guru. Keempat, pada dimensi *Individualized Consideration*, kepala sekolah memberikan perhatian personal kepada guru yang mengalami kendala dalam penggunaan teknologi, termasuk dengan mengadakan pelatihan informal tambahan dan pendampingan khusus, sehingga guru merasa didukung dan diperhatikan.

Penerapan keempat dimensi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam pelatihan digital, meningkatnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta peningkatan kehadiran guru yang mencapai 95% dalam tiga bulan terakhir. Kepala sekolah juga menggunakan dashboard digital untuk menyampaikan data kehadiran secara transparan, yang turut menjadi pemicu semangat kerja. Hasil ini mendukung teori motivasi dua factor bahwa pencapaian dan pengakuan menjadi pendorong penting motivasi intrinsik. Penelitian ini juga menguatkan temuan bahwa perubahan pendidikan memerlukan kepemimpinan yang visioner dan suportif.

Dengan demikian, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan fasilitas TIK dan perbedaan kemampuan digital antar guru, pendekatan kepemimpinan transformasional terbukti mampu menciptakan budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan responsif terhadap tantangan era digital. Kepala sekolah telah menunjukkan bahwa peran kepemimpinan yang inspiratif, partisipatif, dan memberdayakan sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara berkelanjutan.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN Rancaekek 05 tidak hanya terbatas pada peran administratif, tetapi juga berkembang menjadi fasilitator teknologi, pembina personal, dan penggerak budaya kolaboratif antar guru. Aktivitas seperti pelatihan internal bertema “Mengoptimalkan Google Classroom untuk Pembelajaran” yang dilaksanakan secara konsisten dari Januari hingga Mei 2025, serta kehadiran penuh seluruh guru, mencerminkan adanya motivasi kerja yang tinggi. Pendampingan langsung oleh kepala sekolah dalam setiap sesi pelatihan, serta pemberian motivasi secara verbal, memperkuat peran kepala sekolah sebagai sosok yang inspiratif dan suportif dalam proses digitalisasi pembelajaran.

Lebih jauh, inisiatif kepala sekolah dalam membangun program Mentor Sebaya, di mana guru muda menjadi pendamping digital bagi guru senior, menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan transformatif. Interaksi informal di ruang perpustakaan setiap Kamis memperlihatkan bahwa kepemimpinan yang memberdayakan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pembelajaran bersama. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif kepala sekolah dalam pengembangan kapasitas guru secara langsung berdampak pada peningkatan motivasi dan kinerja guru. Sebaliknya, kepala sekolah yang pasif terhadap teknologi cenderung memunculkan atmosfer sekolah yang stagnan dan minim inovasi.

Meskipun demikian, tantangan tetap muncul dalam bentuk kesenjangan kemampuan teknologi antara guru muda dan senior. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan personal dan berkelanjutan dari kepala sekolah untuk memastikan inklusivitas dalam transformasi digital. Program Mentor Sebaya yang berhasil diimplementasikan menjadi bukti bahwa visi kepemimpinan yang jelas dan komunikatif dapat mengatasi hambatan tersebut serta menumbuhkan budaya saling belajar di lingkungan sekolah. Keberhasilan ini menegaskan bahwa motivasi kerja guru tidak hanya ditopang oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan strategi manajerial kepala sekolah.

Hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio, serta selaras dengan teori motivasi Herzberg, bahwa pengakuan, penghargaan, dan perhatian individual merupakan faktor penting yang mendorong semangat kerja. Selain itu, hasil penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang program *coaching*, sistem penghargaan digital, dan mentor sebaya terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pelatihan kepemimpinan kepala sekolah berbasis teknologi dalam konteks sekolah dasar di era digital.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN Rancaekek 05 terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru di era digital melalui keteladanan, dukungan personal, pelatihan, dan kolaborasi antarguru. Strategi tersebut menciptakan iklim kerja yang adaptif meski dihadapkan pada keterbatasan fasilitas dan kesenjangan kompetensi. Disarankan agar kepala sekolah terus memperkuat gaya kepemimpinan ini, guru meningkatkan keterampilan digital, dan penelitian lanjutan dilakukan pada konteks sekolah yang lebih luas atau aspek kepemimpinan lainnya.

REFERENSI

W., Hartinah, S., Habibi, B., Pedagogi, & Tegal, U. P. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).

- Aflaha, A., Purbaya, D., Juheri, D., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan. In *Jurnal Studi Ilmu Keislaman Januari-Juni* (Vol. 1, Issue 1).
- Agustina Muliati. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru yang Dimoderasi oleh Iklim Sekolah di MTSN 1 Medan. *Islamic Education*, 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i1.368>
- Aigadilla Anugrah, Sariadi Sariadi, Winara Winara, & Wildansyah Lubis. (2025). ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA GURU DI GUGUS 2 KECAMATAN SEI BALAI. *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 3(3), 68–82. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.855>
- Baker, J., Wattie, N., & Schorer, J. (2019). A proposed conceptualization of talent in sport: The first step in a long and winding road. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 43, pp. 27–33). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2018.12.016>
- Eli Arlita, S., Ahyani, N., & Negeri, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Fauzan Ahmad Siregar, & Lailatul Usriyah. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idarah.v5i2.147>
- Fauzi, K. A., & Purbasari, R. (2024). PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MANAJEMEN KONFLIK PADA TEMPAT KERJA DI ERA DIGITAL. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 60–68. <https://doi.org/10.23960/jbm.v20i2.2285>
- Hanafi, S., & Faturrohman, N. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS 2 SDN KECAMATAN BAROS SERANG. In *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* (Vol. 9, Issue 1).
- Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 168–177. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.865>
- Julianto, B., Yunara, T., & Carnarez, A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANISASI PROFESSIONAL: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, KINERJA, DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Konflik, M., Meningkatkan, D., Guru, K., Smp, D., Ciparay, I. H., Santosa, A. P., Cepi Barlian, U., Ramadhan, F., & Shofiyatulloh, I. (2023). Ajeng Puspitasari Santosa, Ujang Cepi Barlian, Fikry Ramadhan, Ice Shofiyatulloh AL-AFKAR: *Journal for Islamic Studies Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Itikurih Hibarna Ciparay*. 6(2). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.517>
- Lailal Amna, & Silfia Hanani. (2023). Efektivitas Kinerja Guru dan Kepala Sekolah Dalam Kekompakkan Penyelesaian Konflik Sosial di Sekolah. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 53–63. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i4.1256>
- Monding, Y. D. (2020). Tinjauan Teologis tentang Pendidikan Seks dari Perspektif Pendidikan Kristiani Transformatif. *Pengaruh: Jurnal Teologi Kristen*, 2(2), 173–182. <https://doi.org/10.36270/pengaruh.v2i2.39>
- Nova Syafira Ariyanti, N., Syafira Ariyanti, N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2019, December 30). *The Principal's Conflict Management Strategy Through Increased Community Participation in the Era of Industrial Revolution 4.0*. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.7>
- Nyoman, I., & Julianto, L. (2019). NILAI INTERAKSI VISUAL DALAM PERKEMBANGAN

- MEDIUM KOMUNIKASI PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* (Vol. 2).
- Oupen, S. M., & Yudana, I. M. (2020). KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA, TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL GURU SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 34–43. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3167>
- Qayyimah, L., Putra, A. P., Rizaldy, P. A., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Educatio*, 19(2), 243–252. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i2.27688>
- Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2826>
- Rosita, R., & Iskandar, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6005–6011. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Septiana, M., & Hidayati, D. (2022). KEPEMIMPINAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 101–116. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.19354>
- Susanti, N., Faizah, H., & Sinaga, M. (2023). The Influence of Principal Transformational Leadership and Teacher Digital Literacy on High School Teacher Professionalism. *Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6457–6467. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4>
- Syafira Syafira, Candra Wijaya, & Khairuddin Khairuddin. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Pengembangan Profesionalisme Guru di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 249–263. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.646>
- Wadiv Vatul Khovivah, Maulidatus Sholehah, M. Anshori Saleh, Alivia Umami Jamilah, & Mu'alimin Mu'alimin. (2024). Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan. *MASMAN Master Manajemen*, 2(4), 40–51. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i4.566>
- Wahidin, W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Jakarta Utara. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 151. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1274>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA